

RINGKASAN

Penggunaan Metode Pengairan Basah Kering Lahan Padi Sawah Di Bbpp Ketindan, Salwa Aulia KHoizzah, NIM A42190238, Tahun 20024 ,62 halaman, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Andarula Galushasti, S.ST., M.Tr. P.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan proses penerapan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam suatu instansi atau perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan atau *skill* mahasiswa sehingga memperoleh pengalaman yang bermanfaat sebelum terjun langsung dalam dunia kerja. Pemilihan tempat pelaksanaan PKL di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang karena terdapat kesesuaian bidang ilmu yang ditempuh selama perkuliahan.

Adapun permasalahan yang terdapat pada salah satu lahan di BBPP Ketindan Malang yaitu penggunaan sistem irigasi konvensional yang memerlukan air yang cukup banyak untuk lahan yang ada di BBPP Ketindan. Penggunaan metode pengairan basah kering (AWD) dapat meminimalisir penggunaan air yang berlebih pada lahan padi sawah.

Sistem irigasi konvensional adalah sistem irigasi yang boros air. Kondisi tersebut diperparah dengan perilaku sebagian petani yang masih memberikan air pada lahan mereka secara berlebihan. Kondisi ini menyebabkan sawah yang berada di hilir mengalami kekurangan air. Salah satu usaha untuk memperluas areal irigasi yang terairi adalah dengan menerapkan sistem irigasi hemat air di lahan padi sawah. Sistem irigasi hemat air adalah sistem irigasi yang pemberian airnya dilakukan secara terputus-putus (*intermitten*). Pada prinsipnya teknologi irigasi hemat air adalah mengurangi kebutuhan air yang tidak produktif seperti rembesan, evaporasi dan perkolasi. Disamping itu dalam irigasi hemat air dipertahankan aliran transpirasi (Hilman 2011).